

KOEKSISTENSI MUSLIM DAN NONMUSLIM DALAM ISLAM



KOEKSISTENSI MUSLIM DAN NONMUSLIM DALAM ISLAM

By ; Mohamad Barmawi



KOEKSISTENSI MUSLIM DAN NONMUSLIM DALAM ISLAM

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Mohamad Barmawi
Editor : H. Khairul Umam, M.Pd.
Cover & Layout : Izzad Alfandikry

Cetakan Pertama, Oktober 2025
IX+243 hlm, 15 x 23 cm

ISBN :
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: uinkhaspress@gmail.com/uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: [\(0331\) 487550](tel:(0331)487550), [\(0331\) 427005](tel:(0331)427005)

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang berjudul “Koeksistensi Muslim dan Nonmuslim dalam Islam” ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia yang mengajarkan kedamaian, kasih sayang, dan keadilan universal bagi semesta alam.

Karya ini berangkat dari kesadaran bahwa Islam sebagai agama rahmatan lil-‘alamin memuat ajaran yang sangat luhur tentang kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk. Dalam sejarah dan teks sucinya, Islam tidak hanya menata hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga menegaskan prinsip moral dalam relasi antarmanusia, termasuk dengan mereka yang berbeda keyakinan. Prinsip ta‘āyush salmī (hidup damai berdampingan) yang diajarkan Al-Qur’an dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW menjadi fondasi bagi terbangunnya masyarakat yang adil, harmonis, dan saling menghormati.

Melalui karya ini, penulis berupaya menggali dan menganalisis pandangan Islam tentang koeksistensi antara Muslim dan Nonmuslim — baik dalam perspektif teologis, sosial, maupun kemanusiaan. Pemikiran para ulama klasik seperti al-Syatibi yang menekankan pentingnya kemaslahatan, serta tokoh-tokoh modern seperti Sayyid Qutb yang menegaskan nilai-nilai cinta, keadilan, dan persaudaraan universal, menjadi landasan utama dalam

memahami semangat Islam sebagai agama damai dan penuh kasih.

Penulis menyadari bahwa kehidupan plural dewasa ini menghadirkan banyak tantangan, mulai dari konflik antaragama, intoleransi, hingga krisis kemanusiaan global. Oleh karena itu, pembahasan tentang koeksistensi bukan hanya relevan secara akademik, tetapi juga sangat mendesak secara moral dan sosial. Harapannya, karya ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat nilai-nilai toleransi, keadilan, dan kemanusiaan di tengah keberagaman umat manusia.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen, pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi dalam proses penyusunan karya ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Jember, Oktober 2025

Mohamad Barmawi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	IV
DAFTAR ISI	VII
BAGIAN PEMBUKA	
Mengenal Makna Koeksistensi.....	1
A. Makna Koeksistensi.....	1
B. Macam-Macam Koeksistensi.....	5
1. Koeksistensi dalam Aspek Politik Ideologi (al-ta'ayush al-siyyasiy al-'aydyulujiy)	5
2. Koeksistensi dalam Konteks Perekonomian (al-ta'ayush al-iqtisadi).....	6
3. Koeksistensi dalam Konteks Agama (al-ta'ayush al-dini).....	6
4. Koeksistensi dalam Konteks Etnis (al-ta'ayush al-'iraqi al-lugawi)	7
5. Koeksistensi dalam Konteks Perbedaan Madzhab (al-ta'ayush mazhabi)	8
BAGIAN AWAL	
Agama ; Antara Tabi'at dan Undang-Undang	
Kehidupan Umat Manusia	10
A. Kedamaian Ruh Kehidupan Umat Manusia	10
B. Urgensi Undang-Undang dalam Mewujudkna Kehidupan Penuh Damai.....	13
C. Tabiat Manusia ; Antara Tabi'at dan Nash Agama .	25
BAGIAN DUA	
Perinsip-Prinsip Damai Antar Agama	50
A. Kesadaran Tentang Pluralitas	52

B.	Toleransi Antar Umat Beragama.....	59
1.	Kebebasan Beragama.....	62
2.	Penghormatan dan Eksistensi Agama lain	64
3.	Setuju dalam Perbedaan.....	65
C.	Prinsip Kerukunan Antar Umat Beragama	68
BAGIAN TIGA		
	Agama dan Negara dalam Islam	75
A.	Relasi Agama dan Negara dalam Islam.....	75
B.	Islam dan Demokrasi	80
C.	Hubungan Agama dan Hak Asasi Manusia	82
BAGIAN EMPAT		
	Konstruksi Koeksistensi Muslim dan Nonmuslim	
	dalam Islam	87
A.	Al-Qur'an Sebagai Pilar Utama dalam Mewujudkan Koeksistensi.....	89
B.	Hubungan Muslim dan Nonmuslim dalam Konteks Kehidupan Sosial	120
1.	Prinsip Kesadaran Kolektif dalam Menegakkan Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar	140
2.	Tolong Menolong antara Muslim dan Nonmuslim	143
3.	Memahami Eksistensi Budaya-Budaya.....	158
C.	Konstruksi Toleransi Antar Agama dalam Islam ...	166
1.	Makna dan Prinsip Toleransi Antara Muslim dan Nonmuslim.....	166
2.	Batasan-Batasan Toleransi antara Muslim dan Nonmuslim	180
D.	Persamaan Hak dan Kewajiban antara Muslim dan Nonmuslim dalam Islam.....	186

1. Politik Sebagai Asas Dasar	190
2. Spesifikasi Politik dalam Islam Menurut Qutb	206
E. Aktualisasi Politik Islami dalam Membangun Kesadaran Bersama dalam Persamaan Hak dan Kewajiban dalam Berwarga Negara	211
1. Al-Taharrur al-Wujdani al-Mutlaq (Kebebasan Berkehendak)	212
2. Al-Musawah al-Insaniyyah (Kesetaraan Manusia) 214	
3. Al-Takaful al-Ijtima'iy (Tenggangrasa).....	218
BAGIAN AKHIR	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	225
A. Kesimpulan	225
B. Saran.....	226
Biblografi	228

